

DAFTAR PUSTAKA

- Agusalim, L., & Novianti, T. (2023). Pembuktian empiris teori upah efisiensi di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik*, 14(2), 119–132. <https://vs-dprexternal3.dpr.go.id/index.php/ekp/article/view/2951>
- Akhmad, A., Amir, A., Saleh, S., & Abidin, Z. (2022). Effectiveness of regional government expenditure in reducing unemployment and poverty rate. *European Journal of Development Studies*, 2(4), 90–99.
- Amarta, P., & Setiawati, R. (2025). Analysis of the Effect of Population, Education Level, and Minimum Wage on Open Unemployment Rate in West Java Province. *International Journal of Business and Applied Economics*, 4, 2567–2576. <https://doi.org/10.55927/ijbae.v4i5.214>
- Anjarwati, L., & Juliprijanto, W. (2021). Determinan Pengangguran Terdidik Lulusan Universitas di Pulau Jawa. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 10, 178–187. <https://doi.org/10.23960/jep.v10i3.280>
- Arisusanti, L. M. (2023). Analisis Pengaruh Investasi, Upah, Dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Pengangguran Terdidik Lulusan Perguruan Tinggi Di Indonesia. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 12(06), 387–397. <https://ejournal1.unud.ac.id/index.php/eep/article/view/2817>
- Badan Pemeriksa Keuangan. (2003). *Undang-undang (UU) Nomor 13 Tahun 2003 - Ketenagakerjaan*. Badan Pemeriksa Keuangan.
- Badan Pusat Statistik. (2021). Indikator ketenagakerjaan. *Badan Pusat Statistik*.
- Badan Pusat Statistik. (2024a). *Detail Metadata Indikator Statistik Tingkat Pengangguran Terbuka*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2024b). *Keadaan ketenagakerjaan Provinsi Jawa Barat Agustus 2024*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2024c). *Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Konstan 2010 Menurut Provinsi (persen)*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2024d). *Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2024e). *Tingkat Pengangguran Terbuka Menurut Provinsi (Persen)*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2024f). *Upah Minimum Provinsi (UMP) per Bulan Menurut Provinsi di Indonesia (rupiah), 2020-2024*. Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2025). *Tingkat Pengangguran Terbuka menurut Pendidikan*

- Tertinggi yang Ditamatkan di Provinsi Jawa Barat (%)*. Badan Pusat Statistik.
- Basuki, D. A. T. (2021). *Analisis Data Panel dalam Penelitian Ekonomi dan Bisnis (Dilengkapi dengan Penggunaan Eviews)*.
- Desembriarto, D. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Rata-rata Lama Sekolah terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Kabupaten Bantul. *Jurnal Riset Daerah*, 21(4), 4064–4074. <https://ojs.bantulkab.go.id/index.php/jrd/article/view/64>
- Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan. (2025). *Portal Data APBD*. Direktorat Jenderal Perimbangan Keuangan Kementerian Keuangan.
- Erlangga, A., Falevi, M. R., Putr, P., & Kurniawan., M. (2024). Pengaruh Upah Minimum dan Angkatan Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka di Indonesia 2014-2023. *Kajian Ekonomi Dan Akuntansi Terapan Учредители: Asosiasi Riset Ilmu Manajemen Dan Bisnis Indonesia*, 1(2), 161–177. <https://ejournal.areai.or.id/index.php/KEAT/article/view/191>
- Fatmawati, A., & Guk, S. V. R. G. (2024). Analisis Determinan Tingkat Pengangguran Terbuka Di Provinsi Jawa Barat. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 4(1), 7515–7525. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/8416>
- Gujarati, D. N. (2003). *Data disk to accompany Basic Econometrics*.
- Gulo, J. (2025). *Identifikasi Faktor Penentu Kemiskinan di Indonesia Melalui Pendekatan Regresi Linier Berganda*.
- Habibi, M. A., Taufiq, M., & Utami, A. F. (2024). Analysis of the Influence of Economic Growth, Average Length of Schooling, and Provincial Minimum Wage on the Open Unemployment Rate (TPT) in 6 Provinces of Java. *Jurnal Pemberdayaan Ekonomi Dan Masyarakat*, 1(3 SE-Articles), 9. <https://doi.org/10.47134/jpem.v1i3.380>
- Hardiana, D. R. (2023). Implementasi Desentralisasi Fiskal dalam Kebijakan Transfer Dana ke Daerah Pada Realisasi Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara Tahun 2021. *Jurnal Administrasi Dan Kebijakan Publik*, 8(2), 321–338.
- Irawan, F. C. (2022). Pengaruh Inflasi, Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, dan Penyerapan Tenaga Kerja Terhadap Pengangguran Terbuka Di Provinsi Banten Tahun 2000-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(1), 49–58. <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jie/article/view/19798>
- Jorand, Y. M. (2025). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi dan Rata-Rata Lama Sekolah Terhadap Tingkat Pengangguran di Kota Jambi Tahun 2014-2024. *PENG: Jurnal Ekonomi Dan Manajemen*, 2(4), 4344–4355.

<https://teewanjournal.com/index.php/peng/article/view/1967>

- Kelen, V. B. (2025). Efektivitas Kebijakan Fiskal Dalam Optimalisasi Program Prioritas: Studi Evaluatif Belanja Publik Di Kabupaten Flores Timur. *Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial Humaniora*, 5(1), 179–186. <https://ejournal.penerbitjurnal.com/index.php/humaniora/article/view/1119>
- Khoirunnisa, N., & Rofiki, I. (2025). Analisis Pengaruh Rata-Rata Lama Sekolah, Pdrb, Upah Minimum, Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Jawa Timur. *MATHunesa: Jurnal Ilmiah Matematika*, 13(1), 267–273.
- Kusumadewi, D. R., Haryani, T. N., & Utomo, I. H. (2023). Faktor Keberhasilan Implementasi Program Skill Development Center dalam Menekan Pengangguran di Kota Surakarta. *Jurnal Mahasiswa Wacana Publik*, 3(2), 455–466. <https://jurnal.uns.ac.id/wacana-publik/article/view/80294>
- Lativa, S. (2021). Analisis Kebijakan Fiskal Indonesia Pada Masa Pandemi Covid-19 Dalam Meningkatkan perekonomian. *Jurnal Ekonomi*, 23(3), 161–175. <https://ejournal.borobudur.ac.id/index.php/1/article/view/869>
- Lestari, I. D., & Nilasari, A. (2025). Pengaruh Laju Pertumbuhan Penduduk, Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja, Dan Upah Minimum Kabupaten/Kota Terhadap Tingkat Pengangguran Terbuka Di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Barat Tahun 2018-2022. *Jurnal Ekuilnmi*, 7(2), 483–493. <https://jurnal.usi.ac.id/index.php/ekuilnmi/article/view/1321>
- Ma'ruf, M. R., & Andriansyah, E. H. (2022). Kebijakan fiskal dan dampaknya pada pertumbuhan ekonomi Indonesia di masa pandemi. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*, 10(3), 346–356. <https://ojsapresiasiekonomi.itskhatulistiwa.ac.id/index.php/apresiasiekonomi/article/view/479>
- Madyoningrum, A. W. (2025). Teori Ekonomi Makro. *Teori Ekonomi Makro*, 52.
- Maimun. (2007). *Hukum Ketenagakerjaan Suatu Pengantar*. PT. Pradnya Paramita, Jakarta.
- Muslim, M. R. (2014). Pengangguran terbuka dan determinannya. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 15(2), 171–181. <https://journal.umy.ac.id/index.php/esp/article/view/1234>
- Napitupulu, R. B., Simanjuntak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T. M., & Lumban Tobing, C. E. R. (2021). *Penelitian bisnis, teknik dan analisa dengan SPSS-STATA-Eviews*. Madenatera.
- Nuzulaili, D. D. (2022). Analisis pengaruh inflasi, PDRB dan UMP terhadap pengangguran di Pulau Jawa 2017-2020. *Jurnal Ilmu Ekonomi JIE*, 6(2), 228–238.

- Open Data Jabar. (2024). *Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Berdasarkan Golongan Umur di Jawa Barat*. Open Data Jabar.
- Open Data Jabar. (2025a). *Daftar Upah Minimum Kabupaten/Kota di Daerah Provinsi Jawa Barat*. Open Data Jabar.
- Open Data Jabar. (2025b). *Jumlah Angkatan Kerja Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat*. Open Data Jabar.
- Open Data Jabar. (2025c). *Jumlah Pengangguran Terbuka Berdasarkan Pendidikan dan Kabupaten/Kota di Jawa Barat*. Open Data Jabar.
- Open Data Jabar. (2025d). *Laju Pertumbuhan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Konstan Berdasarkan Kabupaten/Kota di Jawa Barat*. Open Data Jabar.
- Pasuria, S., & Triwahyuningtyas, N. (2022). Pengaruh angkatan kerja, pendidikan, upah minimum, dan produk domestik bruto terhadap pengangguran di Indonesia. *SIBATIK JOURNAL: Jurnal Ilmiah Bidang Sosial, Ekonomi, Budaya, Teknologi, Dan Pendidikan*, 1(6), 795–808. <https://publish.ojs-indonesia.com/index.php/SIBATIK/article/view/94>
- Pranadipta, R., & Natsir, K. (2023). Financial, Non-Financial, and Macro-Economic Factors That Affect the First Day Profit Rate When Conducting Initial Public Offering. *International Journal of Application on Economics and Business*, 1(2), 276–289.
- Pubra, A. D., & Abbas, T. (2024). Pengaruh PDRB, Belanja Daerah, Dan Upah Minimum Terhadap Tingkat Pengangguran Di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Regional Unimal*, 7(2), 49–60. https://ojs.unimal.ac.id/index.php/ekonomi_regional/article/view/20880
- Putri, F. R. G., & Suhartini, A. M. (2024). Pengaruh bonus demografi dan industrialisasi terhadap pengangguran terdidik usia muda di Indonesia Tahun 2018-2022. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2024(1), 269–278. <https://prosiding.stis.ac.id/index.php/semnasoffstat/article/view/2152>
- Rahman, M. A. (2016). *Teori segitiga ekonomi: Teori fundamental ekonomi*. Garudhawaca.
- Rahmayani, R. (2024). Challenges and Opportunities for Labor Absorption: Case Study in West Java Province through Panel Data Approach. *Strata Social and Humanities Studies*, 2(2), 113–120. <https://doi.org/10.59631/sshs.v2i2.227>
- Rahmayanti, V., Syahraeni, S., Nurham, M., Kamiruddin, K., & Sahaka, A. (2025). Menyelami APBN Indonesia: Potret Anggaran dan Analisis Perkembangan dari Periode ke Periode. *IKRAITH-EKONOMIKA*, 8(1), 328–337.
- Ramadhani, F. S. N. (2021). Pengaruh kondisi demografi, ketenagakerjaan, dan

- ekonomi terhadap pengangguran terdidik di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 10(2).
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/8105>
- Ramos-Herrera, M. del C. (2023). The effects of minimum wage on unemployment for OECD countries: a dynamic fixed effects panel threshold model perspective. *Economic Research-Ekonomska Istraživanja*, 36(3).
<https://hrcak.srce.hr/file/455045>
- Rusydan, R. M., & Wijaya, R. S. (2024). Impact of economic growth, minimum wage, labor force participation rate, and population size on the open unemployment. *Journal of Business Management and Economic Development*, 2(03), 1186–1198.
- Sihombing, P. R. (2021). Analisis regresi data panel. *Statistik Multivariat Dalam Riset*, 95–111. <https://d1wqtxts1xzle7.cloudfront.net/119987554>
- Simbolon, C. M., Karo, R. U. K., Daffa, D. S., & Hidayat, N. (2023). Analisis Pengaruh Ipm, Ump Dan Tingkat Partisipasi Angkatan Kerja Terhadap Pengangguran Terbuka Di Indonesia. *Journal of Social and Economics Research*, 5(2), 451–463.
- Sinaga, M. E. R., & Rozaini, N. (2023). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi pengangguran terdidik di Indonesia. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 7(2), 290–300.
- Sugiyono, L., & Prasetyawati, M. D. (2019). Determinasi Kemiskinan Penduduk Jawa Tengah 2013-2017. *Seminar Nasional Official Statistics*, 1, 478–483.
- Sumarsono, S. (2009). Teori dan Kebijakan Publik: Ekonomi Sumber Daya Manusia. *Jogyakarta: Graha Ilmu*.
https://repository.unsri.ac.id/80622/4/RAMA_63101_20092511048_0006116303_0007126502_02.pdf
- Thabroni. (2022). *Populasi dan Sampel Penelitian, Teknik Sampling & Langkah. SERUPA. ID*.
- Wulandari, D., & Woyanti, N. (2023). Pengaruh Pendidikan, Upah Minimum, dan Kesempatan Kerja Sektor Formal Terhadap Pengangguran Terdidik di Provinsi Jawa Barat (2017-2021). *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, 6(2), 90–104.
<https://ejournal.undaris.ac.id/index.php/biceser/article/view/434>
- Zakinah, A., Rahmatia, J., & Fitrianti, R. (2022). Analisis Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Usaha Kecil Menengah di Daerah Mamminasata Provinsi Sulawesi Selatan. 6(4), 7352–7363.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Jumlah Pengangguran Terdidik, Laju Pertumbuhan Ekonomi, Upah Minimum, Angkatan Kerja, dan Belanja Daerah pada Kota/Kabupaten di Jawa Barat tahun 2020-2024

Tahun	Kota/Kabupaten	Jumlah Pengangguran Terdidik (Y)	Laju Pertumbuhan Ekonomi (X1)	Upah Minimum (X2)	Angkatan Kerja (X3)	Belanja Daerah (X4)
2020	Kabupaten Bogor	39977	-1.76	Rp4,083,670	2733670	Rp8,405,490,000,000
2021	Kabupaten Bogor	17436	3.55	Rp4,217,206	2786372	Rp8,708,390,000,000
2022	Kabupaten Bogor	11159	5.25	Rp4,217,206	2897332	Rp9,310,400,000,000
2023	Kabupaten Bogor	16913	5.19	Rp4,520,212	2736757	Rp9,078,280,000,000
2024	Kabupaten Bogor	11212	5.21	Rp4,579,541	2861902	Rp11,114,550,000,000
2020	Kabupaten Sukabumi	5786	-0.91	Rp3,028,532	1146833	Rp4,027,840,000,000
2021	Kabupaten Sukabumi	2132	3.74	Rp3,125,445	1222156	Rp4,059,030,000,000
2022	Kabupaten Sukabumi	5712	5.12	Rp3,125,445	1313905	Rp4,057,580,000,000
2023	Kabupaten Sukabumi	5934	5.17	Rp3,351,883	1450273	Rp4,127,180,000,000
2024	Kabupaten Sukabumi	5858	5.15	Rp3,384,491	1511976	Rp4,570,490,000,000
2020	Kabupaten Cianjur	3342	-0.77	Rp2,534,799	1185595	Rp3,907,920,000,000
2021	Kabupaten Cianjur	3401	3.48	Rp2,534,799	1175885	Rp3,901,610,000,000
2022	Kabupaten Cianjur	767	5.04	Rp2,699,814	1222589	Rp3,997,440,000,000
2023	Kabupaten Cianjur	2024	5.16	Rp2,893,229	1390522	Rp4,125,260,000,000
2024	Kabupaten Cianjur	3578	5.14	Rp2,915,102	1416220	Rp4,596,800,000,000
2020	Kabupaten Bandung	16180	-1.8	Rp3,139,275	1717376	Rp5,467,220,000,000

Tahun	Kota/Kabupaten	Jumlah Pengangguran Terdidik (Y)	Laju Pertumbuhan Ekonomi (X1)	Upah Minimum (X2)	Angkatan Kerja (X3)	Belanja Daerah (X4)
2021	Kabupaten Bandung	12907	3.56	Rp3,241,930	1824927	Rp5,498,610,000,000
2022	Kabupaten Bandung	11804	5.35	Rp3,241,930	1808799	Rp6,080,680,000,000
2023	Kabupaten Bandung	7796	4.97	Rp3,492,466	1878757	Rp6,096,930,000,000
2024	Kabupaten Bandung	5450	5.04	Rp3,527,967	1910662	Rp7,119,130,000,000
2020	Kabupaten Garut	2427	-1.26	Rp1,961,086	1156180	Rp4,573,910,000,000
2021	Kabupaten Garut	2809	3.58	Rp1,961,086	1200346	Rp4,649,600,000,000
2022	Kabupaten Garut	1040	5.08	Rp1,975,221	1330353	Rp4,688,420,000,000
2023	Kabupaten Garut	5185	4.94	Rp2,117,318	1391755	Rp4,622,310,000,000
2024	Kabupaten Garut	3212	4.95	Rp2,186,437	1438490	Rp4,928,490,000,000
2020	Kabupaten Tasikmalaya	4481	-0.98	Rp2,251,788	944706	Rp3,687,570,000,000
2021	Kabupaten Tasikmalaya	3889	3.43	Rp2,251,788	936109	Rp3,163,520,000,000
2022	Kabupaten Tasikmalaya	2789	4.7	Rp2,326,772	940713	Rp3,171,350,000,000
2023	Kabupaten Tasikmalaya	703	4.69	Rp2,499,954	1009847	Rp3,056,460,000,000
2024	Kabupaten Tasikmalaya	1654	4.64	Rp2,535,204	1025501	Rp3,741,550,000,000
2020	Kabupaten Ciamis	2114	-0.14	Rp1,880,655	679192	Rp2,666,320,000,000
2021	Kabupaten Ciamis	3857	3.66	Rp1,880,655	671063	Rp2,706,100,000,000
2022	Kabupaten Ciamis	2994	5.02	Rp1,897,867	664523	Rp2,802,470,000,000
2023	Kabupaten Ciamis	1815	4.99	Rp2,021,657	657801	Rp2,649,480,000,000
2024	Kabupaten Ciamis	1766	4.97	Rp2,089,464	681600	Rp2,684,420,000,000
2020	Kabupaten Kuningan	4039	0.11	Rp1,882,642	521677	Rp2,795,800,000,000
2021	Kabupaten Kuningan	3089	3.56	Rp1,882,642	542782	Rp2,742,150,000,000

Tahun	Kota/Kabupaten	Jumlah Pengangguran Terdidik (Y)	Laju Pertumbuhan Ekonomi (X1)	Upah Minimum (X2)	Angkatan Kerja (X3)	Belanja Daerah (X4)
2022	Kabupaten Kuningan	2181	5.53	Rp1,908,102	530825	Rp2,708,520,000,000
2023	Kabupaten Kuningan	2726	5.25	Rp2,010,734	574169	Rp2,692,210,000,000
2024	Kabupaten Kuningan	2153	5.61	Rp2,074,666	618129	Rp2,874,450,000,000
2020	Kabupaten Cirebon	1757	-1.08	Rp2,196,416	1060362	Rp3,694,210,000,000
2021	Kabupaten Cirebon	1861	2.47	Rp2,269,557	1082691	Rp3,942,810,000,000
2022	Kabupaten Cirebon	5047	4.09	Rp2,279,983	1110529	Rp3,988,920,000,000
2023	Kabupaten Cirebon	3646	4.85	Rp2,430,781	1192360	Rp3,799,670,000,000
2024	Kabupaten Cirebon	4667	5.83	Rp2,517,730	1261776	Rp4,608,560,000,000
2020	Kabupaten Majalengka	3466	0.89	Rp1,944,166	664374	Rp3,225,170,000,000
2021	Kabupaten Majalengka	1924	4.75	Rp2,009,000	651599	Rp3,105,900,000,000
2022	Kabupaten Majalengka	2693	6.63	Rp2,027,619	644128	Rp2,989,810,000,000
2023	Kabupaten Majalengka	4502	6.15	Rp2,180,603	719492	Rp2,840,650,000,000
2024	Kabupaten Majalengka	1079	6.38	Rp2,257,871	739144	Rp3,179,990,000,000
2020	Kabupaten Sumedang	6168	-1.12	Rp3,139,275	637668	Rp2,868,270,000,000
2021	Kabupaten Sumedang	3472	3.17	Rp3,241,930	639867	Rp2,712,130,000,000
2022	Kabupaten Sumedang	1815	5.03	Rp3,241,930	609471	Rp2,933,460,000,000
2023	Kabupaten Sumedang	960	5.01	Rp3,471,134	626159	Rp2,688,430,000,000
2024	Kabupaten Sumedang	2795	4.05	Rp3,504,308	646454	Rp3,083,040,000,000
2020	Kabupaten Indramayu	3812	-1.58	Rp2,297,931	940706	Rp3,312,200,000,000
2021	Kabupaten Indramayu	5120	0.58	Rp2,373,073	954521	Rp3,257,420,000,000
2022	Kabupaten Indramayu	3376	2.88	Rp2,391,567	952841	Rp3,197,440,000,000

Tahun	Kota/Kabupaten	Jumlah Pengangguran Terdidik (Y)	Laju Pertumbuhan Ekonomi (X1)	Upah Minimum (X2)	Angkatan Kerja (X3)	Belanja Daerah (X4)
2023	Kabupaten Indramayu	1800	9.76	Rp2,541,997	941729	Rp3,353,960,000,000
2024	Kabupaten Indramayu	1492	2.18	Rp2,623,697	991603	Rp3,736,420,000,000
2020	Kabupaten Subang	6000	-1.15	Rp2,965,468	824467	Rp2,906,510,000,000
2021	Kabupaten Subang	4962	2.18	Rp3,064,218	846262	Rp3,120,310,000,000
2022	Kabupaten Subang	1826	4.21	Rp3,064,218	868132	Rp3,170,180,000,000
2023	Kabupaten Subang	1494	4.64	Rp3,273,811	909343	Rp3,036,780,000,000
2024	Kabupaten Subang	2398	4.81	Rp3,294,485	939682	Rp3,605,740,000,000
2020	Kabupaten Purwakarta	4306	-2.13	Rp4,039,068	432428	Rp2,184,780,000,000
2021	Kabupaten Purwakarta	1902	3.42	Rp4,173,569	438371	Rp2,397,790,000,000
2022	Kabupaten Purwakarta	4715	5.24	Rp4,173,569	472075	Rp2,242,040,000,000
2023	Kabupaten Purwakarta	308	4.97	Rp4,464,675	519389	Rp2,164,170,000,000
2024	Kabupaten Purwakarta	525	4.64	Rp4,499,768	529236	Rp2,554,470,000,000
2020	Kabupaten Karawang	7350	-3.8	Rp4,594,325	1162633	Rp4,169,180,000,000
2021	Kabupaten Karawang	5525	5.85	Rp4,798,312	1161202	Rp4,670,670,000,000
2022	Kabupaten Karawang	6152	6.31	Rp4,798,312	1195947	Rp4,806,740,000,000
2023	Kabupaten Karawang	3914	5.4	Rp5,176,179	1227390	Rp4,947,360,000,000
2024	Kabupaten Karawang	8296	4.2	Rp5,257,834	1248626	Rp5,774,410,000,000
2020	Kabupaten Bekasi	36843	-3.39	Rp4,498,962	1840666	Rp5,479,340,000,000
2021	Kabupaten Bekasi	25327	3.62	Rp4,791,844	1953408	Rp1,176,420,000,000
2022	Kabupaten Bekasi	23432	5.3	Rp4,791,844	2006507	Rp6,169,830,000,000
2023	Kabupaten Bekasi	9409	5.32	Rp5,137,575	1592879	Rp6,449,560,000,000

Tahun	Kota/Kabupaten	Jumlah Pengangguran Terdidik (Y)	Laju Pertumbuhan Ekonomi (X1)	Upah Minimum (X2)	Angkatan Kerja (X3)	Belanja Daerah (X4)
2024	Kabupaten Bekasi	14621	5.17	Rp5,219,263	1619896	Rp7,221,340,000,000
2020	Kabupaten Bandung Barat	5457	-2.41	Rp3,145,428	747644	Rp2,678,140,000,000
2021	Kabupaten Bandung Barat	6189	3.46	Rp3,248,283	765935	Rp2,917,750,000,000
2022	Kabupaten Bandung Barat	2965	5.34	Rp3,248,283	819559	Rp2,893,540,000,000
2023	Kabupaten Bandung Barat	4746	5	Rp3,480,795	947124	Rp2,839,530,000,000
2024	Kabupaten Bandung Barat	1100	4.94	Rp3,508,677	978735	Rp3,259,190,000,000
2020	Kabupaten Pangandaran	684	-0.05	Rp1,860,591	245619	Rp1,565,840,000,000
2021	Kabupaten Pangandaran	146	3.67	Rp1,860,591	241542	Rp1,349,230,000,000
2022	Kabupaten Pangandaran	521	5.03	Rp1,884,364	260761	Rp1,447,230,000,000
2023	Kabupaten Pangandaran	466	5.26	Rp2,018,389	27455	Rp1,275,010,000,000
2024	Kabupaten Pangandaran	573	5.12	Rp2,086,126	276503	Rp1,478,830,000,000
2020	Kota Bogor	6611	-0.41	Rp4,169,807	514323	Rp2,354,870,000,000
2021	Kota Bogor	2585	3.76	Rp4,169,807	529003	Rp2,637,730,000,000
2022	Kota Bogor	6587	5.65	Rp4,330,250	556541	Rp2,986,350,000,000
2023	Kota Bogor	5616	5.1	Rp4,639,429	534532	Rp2,870,040,000,000
2024	Kota Bogor	5857	5.15	Rp4,813,988	561986	Rp3,178,470,000,000
2020	Kota Sukabumi	1389	-1.49	Rp2,530,183	139657	Rp1,202,030,000,000
2021	Kota Sukabumi	1494	3.71	Rp2,530,183	143914	Rp1,201,050,000,000
2022	Kota Sukabumi	1238	5.35	Rp2,562,434	159618	Rp1,251,740,000,000
2023	Kota Sukabumi	1536	5.12	Rp2,893,229	171381	Rp1,178,470,000,000
2024	Kota Sukabumi	1381	5.11	Rp2,834,399	174365	Rp1,330,990,000,000

Tahun	Kota/Kabupaten	Jumlah Pengangguran Terdidik (Y)	Laju Pertumbuhan Ekonomi (X1)	Upah Minimum (X2)	Angkatan Kerja (X3)	Belanja Daerah (X4)
2020	Kota Bandung	32198	-2.28	Rp3,623,779	1314930	Rp5,407,130,000,000
2021	Kota Bandung	28194	3.76	Rp3,742,276	1339128	Rp5,675,600,000,000
2022	Kota Bandung	19688	5.41	Rp3,774,861	1435635	Rp6,473,480,000,000
2023	Kota Bandung	19772	5.07	Rp4,048,463	1318915	Rp6,305,430,000,000
2024	Kota Bandung	23655	4.99	Rp4,209,309	1354881	Rp7,067,210,000,000
2020	Kota Cirebon	1464	-0.98	Rp2,219,488	156500	Rp1,582,880,000,000
2021	Kota Cirebon	2432	3.05	Rp2,271,202	155798	Rp1,334,560,000,000
2022	Kota Cirebon	1077	5.1	Rp2,304,944	163639	Rp1,433,810,000,000
2023	Kota Cirebon	2511	5.01	Rp2,456,517	180902	Rp1,356,960,000,000
2024	Kota Cirebon	2133	5.02	Rp2,533,038	182653	Rp1,581,400,000,000
2020	Kota Bekasi	51149	-2.58	Rp4,589,709	1509841	Rp4,787,480,000,000
2021	Kota Bekasi	43821	3.22	Rp4,782,936	1544421	Rp5,704,890,000,000
2022	Kota Bekasi	27999	4.96	Rp4,816,921	1592545	Rp5,719,820,000,000
2023	Kota Bekasi	23868	5.43	Rp5,158,248	1318330	Rp6,067,300,000,000
2024	Kota Bekasi	29223	5.19	Rp5,343,430	1350395	Rp6,487,590,000,000
2020	Kota Depok	28526	-1.92	Rp4,202,106	1195632	Rp1,399,200,000,000
2021	Kota Depok	16517	3.76	Rp4,339,515	1207111	Rp3,267,620,000,000
2022	Kota Depok	17388	5.24	Rp4,377,232	1258739	Rp3,614,130,000,000
2023	Kota Depok	12946	5.05	Rp4,694,494	1033237	Rp3,747,590,000,000
2024	Kota Depok	20287	5.47	Rp4,878,612	1048091	Rp4,152,440,000,000
2020	Kota Cimahi	7321	-2.26	Rp3,139,275	293754	Rp1,282,320,000,000

Tahun	Kota/Kabupaten	Jumlah Pengangguran Terdidik (Y)	Laju Pertumbuhan Ekonomi (X1)	Upah Minimum (X2)	Angkatan Kerja (X3)	Belanja Daerah (X4)
2021	Kota Cimahi	5424	4.19	Rp3,241,929	292252	Rp1,481,510,000,000
2022	Kota Cimahi	6942	5.92	Rp3,272,669	320574	Rp1,377,660,000,000
2023	Kota Cimahi	3198	5.19	Rp3,514,093	31559	Rp1,411,630,000,000
2024	Kota Cimahi	4858	5.26	Rp3,627,880	311859	Rp1,559,860,000,000
2020	Kota Tasikmalaya	2460	-2.01	Rp2,264,093	343285	Rp1,743,160,000,000
2021	Kota Tasikmalaya	2617	3.57	Rp2,264,093	342585	Rp2,013,490,000,000
2022	Kota Tasikmalaya	2505	5.01	Rp2,363,390	347063	Rp1,912,310,000,000
2023	Kota Tasikmalaya	2017	5.96	Rp2,533,341	369778	Rp1,634,130,000,000
2024	Kota Tasikmalaya	6478	5.22	Rp2,630,951	395357	Rp1,790,600,000,000
2020	Kota Banjar	677	0.94	Rp1,831,885	98212	Rp74,584,000,000
2021	Kota Banjar	287	3.49	Rp1,831,885	94378	Rp75,462,000,000
2022	Kota Banjar	122	4.19	Rp1,852,100	94831	Rp79,068,000,000
2023	Kota Banjar	791	4.71	Rp1,998,119	108924	Rp71,804,000,000
2024	Kota Banjar	1070	5.48	Rp2,070,192	109604	Rp78,616,000,000

Lampiran 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	5.994265	(26,104)	0.0000
Cross-section Chi-square	123.621805	26	0.0000

Lampiran 3. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test
Equation: Untitled
Test cross-section random effects

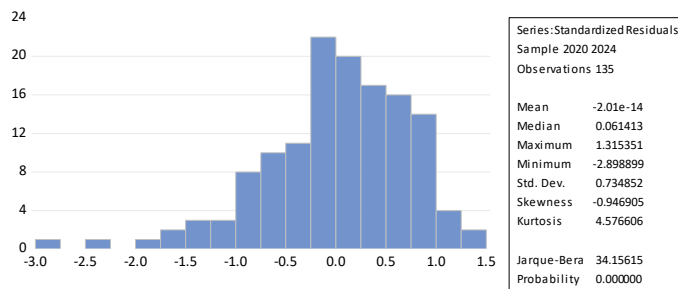
Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.484648	4	0.1124

Lampiran 4. Hasil Uji *Lagrange Multiplier*

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects
Null hypotheses: No effects
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	58.49112 (0.0000)	1.034056 (0.3092)	59.52518 (0.0000)
Honda	7.647949 (0.0000)	-1.016886 (0.8454)	4.688870 (0.0000)
King-Wu	7.647949 (0.0000)	-1.016886 (0.8454)	1.845967 (0.0324)
Standardized Honda	8.378407 (0.0000)	-0.546192 (0.7075)	1.586375 (0.0563)
Standardized King-Wu	8.378407 (0.0000)	-0.546192 (0.7075)	-0.574094 (0.7170)
Gourieroux, et al.	--	--	58.49112 (0.0000)

Lampiran 5. Hasil Uji Normalitas



Lampiran 6. Hasil Uji Multikolinieritas

	X1	X2	X3	X4
X1	1.000.000	0.054241	-0.029950	0.017486
X2	0.054241	1.000.000	0.451027	0.449563
X3	-0.029950	0.451027	1.000.000	0.805092
X4	0.017486	0.449563	0.805092	1.000.000

Lampiran 7. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Dependent Variable: RESABS

Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)

Date: 04/29/26 Time: 10:06

Sample: 2020 2024

Periods included: 5

Cross-sections included: 27

Total panel (balanced) observations: 135

Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-1.455994	2.719065	-0.535476	0.5932
X1	0.007427	0.014285	0.519931	0.6040
X2	0.352149	0.180317	1.952945	0.0530
X3	0.081648	0.089211	0.915223	0.3618
X4	-0.152179	0.092967	-1.636908	0.1041

Lampiran 8. Hasil Uji Simultan dan Koefisien Determinasi

Weighted Statistics

Root MSE	0.521235	R-squared	0.352768
Mean dependent var	3.251604	Adjusted R-squared	0.332854
S.D. dependent var	0.650306	S.E. of regression	0.531164
Sum squared resid	36.67754	F-statistic	17.71386
Durbin-Watson stat	1.764346	Prob(F-statistic)	0.000000

Unweighted Statistics

R-squared	0.609200	Mean dependent var	8.241727
Sum squared resid	72.36108	Durbin-Watson stat	0.894291

Lampiran 9. Hasil Regresi *pool data (Random Effect Model)*

Dependent Variable: Y?
 Method: Pooled EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 05/17/26 Time: 13:52
 Sample: 1 5
 Included observations: 5
 Cross-sections included: 27
 Total pool (balanced) observations: 135
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	-25.39338	5.494483	-4.621615	0.0000
X1?	-0.090031	0.017657	-5.098814	0.0000
X2?	1.638887	0.380411	4.308201	0.0000
X3?	0.328919	0.139000	2.366320	0.0194
X4?	0.177691	0.159923	1.111102	0.2686
<i>Random Effects (Cross)</i>				
KABUPATENBANDUNG--C	0.286009			
KABUPATENBANDUNGBARAT--C	-0.297525			
KABUPATENBEKASI--C	0.353787			
KABUPATENBOGOR--C	0.191941			
KABUPATENCIAMIS--C	0.226810			
KABUPATENCIANJUR--C	-0.511099			
KABUPATENCIREBON--C	-0.047124			
KABUPATENGARUT--C	-0.048008			
KABUPATENINDRAMAYU--C	-0.148214			
KABUPATENKARAWANG--C	-0.525284			
KABUPATENKUNINGAN--C	0.420968			
KABUPATENMAJALENGKA--C	0.228940			
KABUPATENPANGANDARAN--C	-0.726455			
KABUPATENPURWAKARTA--C	-1.199095			
KABUPATENSUBANG--C	-0.428106			
KABUPATENSUKABUMI--C	-0.132411			
KABUPATENSUMEDANG--C	-0.485552			
KABUPATENTASIKMALAYA--C	-0.203484			
KOTABANDUNG--C	0.892010			
KOTABANJAR--C	-0.075809			
KOTABEKASI--C	0.816441			
KOTABOGOR--C	-0.184515			
KOTACIMAHI--C	0.592510			
KOTACIREBON--C	0.200371			
KOTADEPOK--C	0.620331			
KOTASUKABUMI--C	-0.143806			
KOTATASIKMALAYA--C	0.326369			
<i>Effects Specification</i>				
		S.D.	Rho	
Cross-section random		0.545985	0.5204	
Idiosyncratic random		0.524185	0.4796	

**Lampiran 10. Alokasi Belanja Daerah Kabupaten/Kota di Jawa Barat
Tahun 2020-2024**

Tahun	Kota/Kabupaten	Belanja Operasi	Belanja Modal
2020	Kab. Bogor	Rp 5,164,270,000,000	Rp 1,488,950,000,000
2020	Kab. Sukabumi	Rp 2,515,440,000,000	Rp 449,100,000,000
2020	Kab. Cianjur	Rp 2,515,920,000,000	Rp 384,910,000,000
2020	Kab. Bandung	Rp 3,605,430,000,000	Rp 733,920,000,000
2020	Kab. Garut	Rp 3,038,250,000,000	Rp 463,040,000,000
2020	Kab. Tasikmalaya	Rp 2,124,850,000,000	Rp 567,240,000,000
2020	Kab. Ciamis	Rp 1,626,450,000,000	Rp 416,800,000,000
2020	Kab. Kuningan	Rp 1,828,940,000,000	Rp 378,700,000,000
2020	Kab. Cirebon	Rp 2,600,700,000,000	Rp 296,950,000,000
2020	Kab. Majalengka	Rp 1,804,060,000,000	Rp 792,440,000,000
2020	Kab. Sumedang	Rp 1,915,100,000,000	Rp 498,500,000,000
2020	Kab. Indramayu	Rp 2,167,060,000,000	Rp 317,730,000,000
2020	Kab. Subang	Rp 2,003,520,000,000	Rp 257,950,000,000
2020	Kab. Purwakarta	Rp 1,534,400,000,000	Rp 234,350,000,000
2020	Kab. Karawang	Rp 2,922,600,000,000	Rp 277,220,000,000
2020	Kab. Bekasi	Rp 3,799,320,000,000	Rp 670,120,000,000
2020	Kab. Bandung Barat	Rp 1,749,630,000,000	Rp 470,090,000,000
2020	Kab. Pangandaran	Rp 842,710,000,000	Rp 464,680,000,000
2020	Kota Bogor	Rp 1,808,950,000,000	Rp 276,160,000,000
2020	Kota Sukabumi	Rp 1,009,810,000,000	Rp 133,840,000,000
2020	Kota Bandung	Rp 4,253,840,000,000	Rp 558,480,000,000
2020	Kota Cirebon	Rp 1,191,170,000,000	Rp 294,350,000,000
2020	Kota Bekasi	Rp 3,616,190,000,000	Rp 790,050,000,000
2020	Kota Depok	Rp 2,106,690,000,000	Rp 705,050,000,000
2020	Kota Cimahi	Rp 1,093,220,000,000	Rp 97,240,000,000
2020	Kota Tasikmalaya	Rp 1,334,560,000,000	Rp 321,920,000,000
2020	Kota Banjar	Rp 537,300,000,000	Rp 57,420,000,000
2021	Kab. Bogor	Rp 5,169,060,000,000	Rp 1,701,220,000,000
2021	Kab. Sukabumi	Rp 2,779,950,000,000	Rp 510,590,000,000
2021	Kab. Cianjur	Rp 2,831,510,000,000	Rp 824,360,000,000
2021	Kab. Bandung	Rp 3,865,240,000,000	Rp 1,381,380,000,000
2021	Kab. Garut	Rp 2,965,310,000,000	Rp 683,790,000,000
2021	Kab. Tasikmalaya	Rp 2,211,990,000,000	Rp 390,880,000,000
2021	Kab. Ciamis	Rp 1,769,640,000,000	Rp 340,050,000,000
2021	Kab. Kuningan	Rp 1,874,220,000,000	Rp 322,740,000,000
2021	Kab. Cirebon	Rp 2,662,240,000,000	Rp 410,310,000,000
2021	Kab. Majalengka	Rp 1,954,200,000,000	Rp 492,580,000,000
2021	Kab. Sumedang	Rp 1,873,110,000,000	Rp 369,790,000,000
2021	Kab. Indramayu	Rp 2,370,720,000,000	Rp 548,230,000,000
2021	Kab. Subang	Rp 2,069,790,000,000	Rp 372,570,000,000
2021	Kab. Purwakarta	Rp 1,593,320,000,000	Rp 339,790,000,000
2021	Kab. Karawang	Rp 2,862,620,000,000	Rp 955,600,000,000
2021	Kab. Bekasi	Rp 4,295,860,000,000	Rp 726,060,000,000
2021	Kab. Bandung Barat	Rp 2,044,820,000,000	Rp 306,910,000,000

Tahun	Kota/Kabupaten	Belanja Operasi	Belanja Modal
2021	Kab. Pangandaran	Rp 907,990,000,000	Rp 356,710,000,000
2021	Kota Bogor	Rp 1,743,130,000,000	Rp 535,230,000,000
2021	Kota Sukabumi	Rp 1,028,300,000,000	Rp 151,550,000,000
2021	Kota Bandung	Rp 4,532,430,000,000	Rp 721,570,000,000
2021	Kota Cirebon	Rp 1,240,160,000,000	Rp 351,740,000,000
2021	Kota Bekasi	Rp 3,902,940,000,000	Rp 1,189,300,000,000
2021	Kota Depok	Rp 2,101,340,000,000	Rp 828,940,000,000
2021	Kota Cimahi	Rp 1,072,970,000,000	Rp 210,080,000,000
2021	Kota Tasikmalaya	Rp 1,385,310,000,000	Rp 384,810,000,000
2021	Kota Banjar	Rp 563,280,000,000	Rp 83,030,000,000
2022	Kab. Bogor	Rp 5,534,240,000,000	Rp 1,481,190,000,000
2022	Kab. Sukabumi	Rp 2,831,800,000,000	Rp 482,930,000,000
2022	Kab. Cianjur	Rp 3,129,660,000,000	Rp 403,480,000,000
2022	Kab. Bandung	Rp 4,176,660,000,000	Rp 796,680,000,000
2022	Kab. Garut	Rp 2,991,040,000,000	Rp 589,620,000,000
2022	Kab. Tasikmalaya	Rp 2,320,470,000,000	Rp 259,160,000,000
2022	Kab. Ciamis	Rp 1,828,780,000,000	Rp 260,590,000,000
2022	Kab. Kuningan	Rp 1,882,670,000,000	Rp 306,020,000,000
2022	Kab. Cirebon	Rp 2,801,750,000,000	Rp 321,680,000,000
2022	Kab. Majalengka	Rp 2,020,220,000,000	Rp 478,200,000,000
2022	Kab. Sumedang	Rp 1,957,260,000,000	Rp 261,880,000,000
2022	Kab. Indramayu	Rp 2,397,190,000,000	Rp 322,740,000,000
2022	Kab. Subang	Rp 2,117,560,000,000	Rp 401,200,000,000
2022	Kab. Purwakarta	Rp 1,691,230,000,000	Rp 221,190,000,000
2022	Kab. Karawang	Rp 2,989,110,000,000	Rp 620,080,000,000
2022	Kab. Bekasi	Rp 4,619,310,000,000	Rp 873,320,000,000
2022	Kab. Bandung Barat	Rp 1,995,810,000,000	Rp 328,900,000,000
2022	Kab. Pangandaran	Rp 858,630,000,000	Rp 346,290,000,000
2022	Kota Bogor	Rp 1,816,560,000,000	Rp 535,120,000,000
2022	Kota Sukabumi	Rp 1,066,530,000,000	Rp 148,720,000,000
2022	Kota Bandung	Rp 5,055,370,000,000	Rp 724,030,000,000
2022	Kota Cirebon	Rp 1,299,590,000,000	Rp 288,590,000,000
2022	Kota Bekasi	Rp 4,335,470,000,000	Rp 1,149,790,000,000
2022	Kota Depok	Rp 2,350,690,000,000	Rp 839,210,000,000
2022	Kota Cimahi	Rp 1,080,340,000,000	Rp 195,320,000,000
2022	Kota Tasikmalaya	Rp 1,425,120,000,000	Rp 245,360,000,000
2022	Kota Banjar	Rp 563,210,000,000	Rp 68,370,000,000
2023	Kab. Bogor	Rp 6,025,280,000,000	Rp 1,454,170,000,000
2023	Kab. Sukabumi	Rp 2,825,680,000,000	Rp 369,100,000,000
2023	Kab. Cianjur	Rp 2,849,850,000,000	Rp 339,240,000,000
2023	Kab. Bandung	Rp 4,193,850,000,000	Rp 618,680,000,000
2023	Kab. Garut	Rp 3,104,640,000,000	Rp 566,670,000,000
2023	Kab. Tasikmalaya	Rp 2,324,700,000,000	Rp 169,820,000,000
2023	Kab. Ciamis	Rp 1,828,780,000,000	Rp 260,590,000,000
2023	Kab. Kuningan	Rp 1,882,670,000,000	Rp 306,020,000,000
2023	Kab. Cirebon	Rp 2,960,680,000,000	Rp 330,810,000,000
2023	Kab. Majalengka	Rp 2,034,960,000,000	Rp 308,050,000,000

Tahun	Kota/Kabupaten	Belanja Operasi	Belanja Modal
2023	Kab. Sumedang	Rp 1,966,280,000,000	Rp 450,620,000,000
2023	Kab. Indramayu	Rp 2,397,190,000,000	Rp 322,740,000,000
2023	Kab. Subang	Rp 2,117,560,000,000	Rp 401,200,000,000
2023	Kab. Purwakarta	Rp 1,691,230,000,000	Rp 221,190,000,000
2023	Kab. Karawang	Rp 2,989,110,000,000	Rp 620,080,000,000
2023	Kab. Bekasi	Rp 4,786,430,000,000	Rp 1,031,310,000,000
2023	Kab. Bandung Barat	Rp 1,995,810,000,000	Rp 328,900,000,000
2023	Kab. Pangandaran	Rp 791,650,000,000	Rp 226,870,000,000
2023	Kota Bogor	Rp 1,894,980,000,000	Rp 433,980,000,000
2023	Kota Sukabumi	Rp 1,047,640,000,000	Rp 123,280,000,000
2023	Kota Bandung	Rp 5,055,370,000,000	Rp 724,030,000,000
2023	Kota Cirebon	Rp 1,299,590,000,000	Rp 288,590,000,000
2023	Kota Bekasi	Rp 4,335,470,000,000	Rp 1,149,790,000,000
2023	Kota Depok	Rp 2,350,690,000,000	Rp 839,210,000,000
2023	Kota Cimahi	Rp 1,080,340,000,000	Rp 195,320,000,000
2023	Kota Tasikmalaya	Rp 1,425,120,000,000	Rp 245,360,000,000
2023	Kota Banjar	Rp 563,210,000,000	Rp 68,370,000,000
2024	Kab. Bogor	Rp 6,697,920,000,000	Rp 1,991,690,000,000
2024	Kab. Sukabumi	Rp 3,191,200,000,000	Rp 385,770,000,000
2024	Kab. Cianjur	Rp 3,049,450,000,000	Rp 472,270,000,000
2024	Kab. Bandung	Rp 4,594,360,000,000	Rp 1,052,280,000,000
2024	Kab. Garut	Rp 3,397,390,000,000	Rp 473,350,000,000
2024	Kab. Tasikmalaya	Rp 2,591,630,000,000	Rp 138,130,000,000
2024	Kab. Ciamis	Rp 2,064,560,000,000	Rp 209,370,000,000
2024	Kab. Kuningan	Rp 2,117,560,000,000	Rp 238,460,000,000
2024	Kab. Cirebon	Rp 3,157,570,000,000	Rp 260,330,000,000
2024	Kab. Majalengka	Rp 2,209,770,000,000	Rp 245,360,000,000
2024	Kab. Sumedang	Rp 1,957,260,000,000	Rp 261,880,000,000
2024	Kab. Indramayu	Rp 2,487,490,000,000	Rp 346,290,000,000
2024	Kab. Subang	Rp 2,117,560,000,000	Rp 401,200,000,000
2024	Kab. Purwakarta	Rp 1,691,230,000,000	Rp 221,190,000,000
2024	Kab. Karawang	Rp 3,562,470,000,000	Rp 683,100,000,000
2024	Kab. Bekasi	Rp 4,703,850,000,000	Rp 1,344,730,000,000
2024	Kab. Bandung Barat	Rp 1,995,810,000,000	Rp 328,900,000,000
2024	Kab. Pangandaran	Rp 935,130,000,000	Rp 304,980,000,000
2024	Kota Bogor	Rp 2,547,120,000,000	Rp 400,370,000,000
2024	Kota Sukabumi	Rp 1,167,270,000,000	Rp 81,800,000,000
2024	Kota Bandung	Rp 5,785,340,000,000	Rp 781,390,000,000
2024	Kota Cirebon	Rp 1,378,120,000,000	Rp 127,030,000,000
2024	Kota Bekasi	Rp 4,835,660,000,000	Rp 1,043,700,000,000
2024	Kota Depok	Rp 2,807,700,000,000	Rp 991,544,000,000
2024	Kota Cimahi	Rp 1,404,830,000,000	Rp 99,380,000,000
2024	Kota Tasikmalaya	Rp 1,535,680,000,000	Rp 152,910,000,000
2024	Kota Banjar	Rp 635,550,000,000	Rp 50,260,000,000

Lampiran 11. Lembar Rekomendasi Penguji

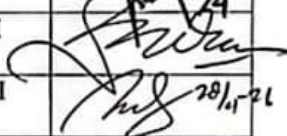
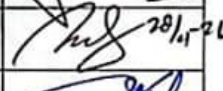
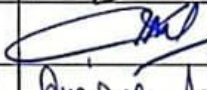
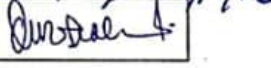
1. Seminar Proposal Skripsi

LEMBAR REKOMENDASI PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI (SPS)

Yang bertanda tangan di bawah ini tim penguji Seminar Proposal Skripsi menyatakan bahwa:

Nama : Fasha Siti Fatimah
NPM : 223401097
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tanggal SPS : 04 Maret 2026
Judul : Analisis Determinan Jumlah Pengangguran
Terdidik (Penelitian Terhadap Lulusan Perguruan
Tinggi di Jawa Barat Tahun 2020-2024)

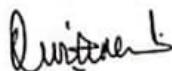
Telah menyelesaikan perbaikan Proposal Skripsi yang diajukan sesuai dengan hal-hal yang telah direkomendasikan oleh tim penguji pada Seminar Proposal Skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

No	Nama Dosen	Status	Tanda Tangan
1	Dr. Nanang Rusliana, S.E., M.Si.	Penguji I	
2	Jumri, S.E., M.Si.	Penguji II	
3	Rifky Wahyu Ramadhan, S.E., M.E.	Penguji III	
4	Dr. Ade Komaludin, S.E., M. Sc.	Pembimbing I	
5	Dwi Hastuti Lestari K, S.E., M.Si.	Pembimbing II	

Tasikmalaya, April 2026

Mengetahui

Ketua Jurusan/Program Studi Ekonomi Pembangunan



Dwi Hastuti Lestari K, S.E., M.Si.

NIDN. 0426026301

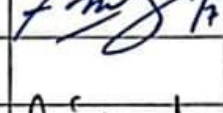
2. Seminar Hasil Skripsi

LEMBAR REKOMENDASI PENGUJI SEMINAR HASIL SKRIPSI (SHS)

Yang bertanda tangan di bawah ini tim penguji Seminar Proposal Skripsi menyatakan bahwa:

Nama : Fasha Siti Fatimah
 NPM : 223401097
 Jurusan/Program Studi : Ekonomi Pembangunan
 Tanggal SHS : 01 Juli 2026
 Judul : Analisis Determinan Jumlah Pengangguran Terdidik (Penelitian Terhadap Lulusan Perguruan Tinggi di Jawa Barat Tahun 2020-2024)

Telah menyelesaikan perbaikan Hasil Skripsi yang diajukan sesuai dengan hal-hal yang telah direkomendasikan oleh tim penguji pada Seminar Hasil Skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

No	Nama Dosen	Status	Tanda Tangan
1	Dr. Nanang Rusliana, S.E., M.Si.	Penguji I	 6/7-26
2	Jumri, S.E., M.Si.	Penguji II	
3	Rifky Wahyu Ramadhan, S.E., M.E.	Penguji III	 7/7-26
4	Dr. Ade Komaludin, S.E., M. Sc.	Pembimbing I	
5	Dwi Hastuti Lestari K, S.E., M.Si.	Pembimbing II	

Tasikmalaya, Juli 2026

Mengetahui

Ketua Jurusan/Program Studi Ekonomi Pembangunan



Dwi Hastuti Lestari K, S.E., M.Si.

NIDN. 0426026301

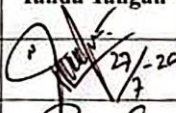
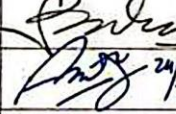
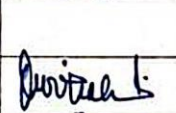
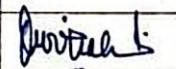
3. Ujian Naskah Skripsi

LEMBAR REKOMENDASI PENGUJI UJIAN NASKAH SKRIPSI (UNS)

Yang bertanda tangan di bawah ini tim penguji Ujian Naskah Skripsi menyatakan bahwa:

Nama : Fasha Siti Fatimah
NPM : 223401097
Jurusan/Program Studi : Ekonomi Pembangunan
Tanggal SHS : 21 Juli 2026
Judul : Analisis Determinan Jumlah Pengangguran Terdidik (Penelitian Terhadap Lulusan Perguruan Tinggi di Jawa Barat Tahun 2020-2024)

Telah menyelesaikan perbaikan Naskah Skripsi yang diajukan sesuai dengan hal-hal yang telah direkomendasikan oleh tim penguji pada waktu Ujian Naskah Skripsi. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

No	Nama Dosen	Status	Tanda Tangan
1	Dr. Nanang Ruslana, S.E., M.Si.	Penguji I	
2	Jumri, S.E., M.Si.	Penguji II	
3	Rifky Wahyu Ramadhan, S.E., M.E.	Penguji III	
4	Dr. Ade Komaludin, S.E., M. Sc.	Pembimbing I	
5	Dwi Hastuti Lestari K, S.E., M.Si.	Pembimbing II	

Tasikmalaya, Juli 2026
Mengetahui
Ketua Jurusan/Program Studi Ekonomi Pembangunan


Dwi Hastuti Lestari K, S.E., M.Si.
NIDN. 0426026301